

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*,
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Delvi Listika
NPM : 1805160382
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DELVI LISTIKA
NPM : 1805160382
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Drs. MUHAMMAD ELFI AZHAR, M.Si)

(NADIA IKA PURNAMA, SE., M.Si)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, SE., M.M)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DELVI LISTIKA
N P M : 1805160382
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2022

Pembimbing Skripsi



IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

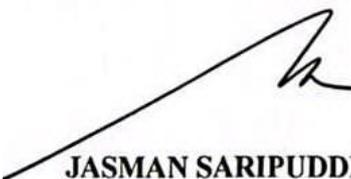
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



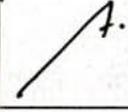
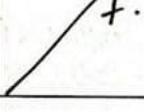
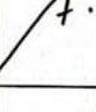
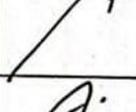
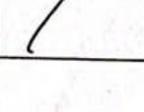
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.M., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Delvi Listika
 N.P.M : 1805160382
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Nama Dosen Pembimbing : Irma Christiana SE.MM
 Judul Penelitian : **PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang diperjelas fenomena nya, perbaiki identifikasi masalah		
Bab 2	Perbaiki sistematika penulisannya, kerangka konsep		
Bab 3	Perbaiki definisi operasional, pengujian		
Bab 4	Dibuat alasan / argumentasi terjadinya perubahan itu, cari juga hasil penelitian yg berbeda		
Bab 5	Ditambah keterbatasan penelitian		
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, selesai bimbingan. Lanjut sidang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, juni 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



(Irma Christiana S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : DELVI LISTIKA
NPM : 1805160382
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. Maret 2022

nyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Delvi Listika

Program Studi Manajemen

Delvilstk16@gmail.com

Laba adalah salah satu penjelasan yang terdapat didalam laporan keuangan dan sangat diperlukan bagi pihak internal ataupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan bagian laporan keuangan perusahaan yang dimiliki tujuan untuk menilai kemampuan manajemen, membantu memperkirakan kinerja laba yang representative dalam jangka panjang dan mengukur resiko investasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dari 14 populasi pada perusahaan asuransi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik (uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasititas dan Uji Autokorelasi), Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan uji F) dan Uji Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 22. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. dan secara simultan *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON ASSET ON REGISTERED INSURANCE COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Delvi Listika

Management Study Program

Delvilstk16@gmail.com

Profit is one of the explanations contained in the financial statements and is indispensable for internal or external parties of the company. Earnings information is part of the company's financial statements with the aim of assessing management capability, helping to estimate representative earnings performance in the long term and measuring investment risk. This study aims to see the effect of Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Assets in Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach and the type of data used is quantitative. The sample used in this study were 7 companies from 14 populations in insurance companies. The data collection technique in this study uses the documentation method, while the data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (T test and F test) and determination. The data processing in this study uses SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 22. Based on the results of the study, it shows that Working Capital Turnover has no positive and insignificant effect on return on assets, Debt to Asset Ratio has no positive and insignificant effect on return. On Assets, Total Asset Turnover has no positive and insignificant effect on Return On Assets. and simultaneously Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, and Total Asset Turnover have no significant effect on Return On Assets in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah SAW , semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin ya robbal'alamin.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan penulis membuat judul penelitian “**Pengaruh *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda tercinta Bpk Misdika, ibu tercinta Maryam, dan Keluarga yang telah memberikan curahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, semangat, dan bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mempunyai semangat dan kemauan

yang keras dan bertanggung jawab, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana nantinya.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Jufrizen, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Irma Christiana, S.E., M.M selaku pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
10. Seluruh staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian Administrasi atau Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama menjalankan perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada bapak ibu karyawan di Bursa Efek Indonesia terima kasih telah memberikan izin untuk penulis agar dapat melaksanakan riset di perusahaan.
12. Abang saya Fahrul Razi dan Kakak saya Siska Pramudia Wardani S.E serta adik saya Muhammad Baghir Yang telah memberi dukungan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Sahabat Perjuangan Dewi ratna sari, Nurhayati, Ramadhani, telah membantu dan memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas baik budi mereka.

14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatunya, yang banyak membantu dalam melancarkan pembuatan skripsi ini, penulis hanya berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan , Juni 2022

Delvi Listika
1805160382

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i>	15
2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets (ROA)</i>	16
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets (ROA)</i>	17
2.1.2 <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	19
2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	20
2.1.2.4 Pengukuran <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	22
2.1.3 <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	23
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	23
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	24
2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt To Assets Ratio (DAR)</i>	26
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	27
2.1.4 <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	28
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	28
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	29
2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	31

2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	32
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.2.1 Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	33
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>	34
2.2.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>	35
2.2.4 Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> (WCTO), <i>Debt To</i> <i>Asset Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	36
2.3 Hipotesis	38
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Defenisi Operasioanal Variabel	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3.1 Tempat Penelitian	41
3.3.2 Waktu Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.4.1 Populasi.....	41
3.4.2 Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Metode Analisis Data.....	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.1.1 Uji Normalitas	44
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	45
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	46
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.6.3 Pengujian Hipotesis	47
3.6.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	47
3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)	48
3.6.3.3 Koefien Determinasi (R2)	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	51
4.1.1.1 <i>Working Capital Turnover</i> (X1).....	51
4.1.1.2 <i>Debt To Asset Ratio</i> (X2).....	53
4.1.1.3 <i>Total Asset Turnover</i> (X3)	54
4.1.1.4 <i>Return On Asset</i> (Y).....	56
4.2 Analis Data.....	57
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.1.1 Uji Normalitas	57
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	58
4.2.1.3 Uji Heterokedasititas	59
4.2.1.4 Uji Autokolerasi	60

4.2.2 Regresi Linear Berganda	61
4.2.3 Uji Hipotesis	63
4.2.3.1 Uji Parsial (Uji t)	63
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	68
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi	70
BAB 5 PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Working Capital Turnover</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.....	2
Tabel 1.2 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.....	4
Tabel 1.3 Data Total Hutang Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.....	6
Tabel 1.4 Data Penjualan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	7
Tabel 1.5 Data <i>Total Asset</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	8
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Daftar populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Data <i>Working Capital Turnover</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	52
Tabel 4.2 Data <i>Debt To Asset Ratio</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	53
Tabel 4.3 Data <i>Total Asset Turnover</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	55
Tabel 4.4 Data <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 3.1 Kurva Uji T	48
Gambar 3.2 Kurva Uji F.....	49
Gambar 4.1 Hasil Scatterplot Heterokedasititas.....	60
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis I	65
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2.....	66
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	67
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian hipotesis Uji F.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pada hakikatnya mempunyai sejumlah penduduk yang sangat pesat akan kebutuhan saat ini merupakan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Semakin berkembangnya zaman maka semakin naik pula tarif kehidupan seseorang serta suatu kebutuhan hidup yang juga meningkat.

Dengan melihat hal ini maka sebuah perusahaan asuransi akan semakin dibutuhkan saat ini dan seterusnya oleh setiap manusia demi menjaga aset yang mereka miliki dan ini merupakan sebuah peluang dan keuntungan yang besar bagi tiap-tiap perusahaan asuransi untuk dapat meningkat masa depan perusahaannya. Asuransi adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih di mana pihak tertanggung membayarkan iuran/kontribusi/premi untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan, yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping ini demi kelangsungan hidup perusahaannya yang mampu dengan baik mengembangkan perusahaan dengan sebaik mungkin dan semua perusahaan akan dengan mudahnya melaksanakan berbagai kegiatan yang memang baik untuk setiap kelangsungan perusahaannya yang bersifat operasional maupun non operasional agar bisa memperoleh keuntungan (*profit*). (Hery, 2015)

Oleh karena itu, Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan untuk melihat seberapa besar modal yang akan di dapatkan dalam perusahaan asuransi sepanjang tahun 2016-2020 yang mengalami fluktuasi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Modal Kerja Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia

(dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	1,181,428.76	542,587.22	913,938,555.75	1,147,003.35	729,289.82	183,507,772.98
2	AHAP	284,271,923.58	299,127,057.87	345,535,511.98	291,848,646.20	353,074,476.94	314,771,523.31
3	ASBI	261,924.71	219,847.55	320,254.35	369,710.39	335,273.19	301,402.03
4	AMAG	910,548.99	1,061,644.66	1,439,064.01	1,431,374.86	2,408,861.54	1,450,298.81
5	ASMI	78,933,640.16	129,219,590.70	195,315,580.95	165,813,697.23	415,423,658.64	984,706,167.68
6	ASJT	124,126,596.65	146,486,451.07	174,807,697.24	163,829,556.71	123,059,449.51	146,461,950.24
7	MREI	390,368,109.40	687,772,792.63	431,059,389.29	461,155,461.47	285,568,296.03	451,184,809.76
RATA-RATA		100,577,619.69	180,601,446.31	233,050,952.04	155,085,064.32	168,657,043.67	297,483,418.09

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata modal kerja pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016 – 2020. Tahun 2016 nilai modal kerja sebesar Rp. 100,577,619.69. Dan pada tahun 2017 nilai modal kerja rata-rata mengalami kenaikan yakni sebesar Rp. 180,601,446.31. Dan pada tahun 2018 nilai rata-rata mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar Rp. 233,050,952.04 yang disebabkan karena adanya modal kerja perusahaan yang selalu berputar sesuai dengan perputaran operasi yang dimiliki perusahaan yang diinvestasikan kedalam komponen modal kerja melalui kas, semakin pendek proses operasi maka semakin cepat tingkat perputaran modal kerjanya. Pada tahun 2019 nilai modal kerja mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar Rp. 155,085,064.32 yang disebabkan jumlah kas berkurang yang berakibat mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangan saat jatuh tempo. Selanjutnya

pada tahun 2020 nilai modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 297,483,418.09 yang disebabkan karena telah stabilnya aset lancar serta kewajiban jumlah pengeluaran makin lama periode perputaran operasi, maka jumlah kerja semakin besar.

Salah satu pencapaian dalam memperoleh laba yaitu dengan memperhatikan perputaran modal kerja. Modal kerja merupakan suatu modal yang akan diinvestasikan kedalam aktiva lancar yang bersifat jangka pendek, maka dari itu perusahaan harus mampu mengembalikan kembali modal kerja yang telah keluar dari perusahaan tersebut dalam waktu secepat mungkin melalui hasil penjualannya. Maka dengan inilah perusahaan dapat mengoptimalkan kembali pencapaiannya dalam memperoleh laba bersih.

Rasio Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur serta menilai seberapa efektif modal kerja sebuah perusahaan selama periode tertentu.” Apabila perputaran yang dihasilkannya tinggi maka semakin bagus. Karena artinya perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan baik dalam menghasilkan penjualan sehingga laba yang didapatkan juga tinggi. Sehingga apabila perputaran yang dihasilkan tinggi maka akan membuat *return on asset* juga akan meningkat. Maka dari itu dapat terlihat bahwa modal kerja merupakan faktor utama dalam penggerak operasional perusahaan, karena separuh lebih dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur dari modal kerja. (Kasmir, 2015)

**Tabel 1.2 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

(dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	40,617.42	160,822.14	69,110.39	87,524.34	138,190.28	99,252.91
2	AHAP	8,197,087.61	41,136,799.23	26,725,997.91	115,452,692.86	14,493,410.96	41,201,197.71
3	ASBI	15,304.78	13,420.91	13,929.09	8,009.06	23,668.30	14,866.43
4	AMAG	130,306.42	123,189.91	28,246.91	73,060.31	107,253.26	92,411.36
5	ASMI	41,755,380.04	52,743,811.76	69,900,405.33	9,408,511.34	89,134,211.45	52,588,463.98
6	ASJT	23,701,257.93	22,671,689.19	25,020,327.17	7,607,109.04	264,675.85	15,853,011.84
7	MREI	145,829,529.48	161,075,507.58	140,867,155.04	179,282,076.89	105,182,858.79	146,447,425.56
	RATA-RATA	31,381,354.81	56,680,631.22	37,517,881.69	44,559,854.83	29,906,324.13	36,613,804.26

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016 - 2020.

Selama dua tahun laba bersih mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 37,517,881.69 dan pada tahun 2020 laba bersih sebesar Rp. 29,906,324.13 sedangkan pada tahun 2017 laba bersih meningkat kembali sebesar Rp. 56,680,631.22 dan pada tahun 2019 laba bersih kembali meningkat sebesar Rp. 37,517,881.69 dan pada tahun 2019 laba bersih kembali meningkat sebesar Rp. 44,559,854.83.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi naik dan turun dari tahun 2016-2020. Dilihat dari laba bersih yang mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan pendapatan premi laba bersih yang mengalami penurunan penyusutan premi lantaran efek dari pandemi virus corona. Dan naiknya laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya yaitu dalam peningkatan laba, dengan mempertahankan kenaikan pendapatan perusahaan.

Sehingga untuk bisa mengatasi hal tersebut perusahaan dapat menggunakan cara dengan menekan serta mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikan tingkat laba, mengatasi secara signifikan persaingan yang makin ketat antara perusahaan sejenis, dan adanya strategi dari pimpinan perusahaan didalam menetapkan suatu pengunjung profil yang harus diperoleh oleh periode waktu yang akan datang.

Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen terlihat dari laba yang dihasilkan dari persediaan dan dari penjualan. Laba yang dimaksud adalah hasil dari selisih antara biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu dan pendapatan atas dana.(Nurfianti & Wulansari, 2021)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat membantu Manager Keuangan atau pihak yang memiliki kepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan terkait. Profitabilitas juga dapat dihitung menggunakan beberapa rasio diantaranya *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Pada penelitian kali ini untuk mengetahui profitabilitas perusahaan maka akan di gunakan perhitungan pada Return On Asset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang semakin besar, dan sebaliknya (Sudana, 2015)

**Tabel 1.3 Data Total Hutang Pada Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

(dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	1,626,981.26	1,591,479.31	1,556,041.97	1,325,948.59	1,090,545.64	1,438,199.35
2	AHAP	251,365,553.95	219,242,989.33	364,592,692.59	443,311,389.52	472,175,668.36	350,137,658.76
3	ASBI	352,247.20	470,635.64	593,110.97	566,035.08	557,997.45	508,005.27
4	AMAG	1,672,629.95	2,032,951.53	2,454,424.99	2,675,535.75	2,730,755.38	2,313,259.52
5	ASMI	348,018,575.94	403,521,972.59	450,272,263.73	444,365,375.71	546,247,630.80	438,485,163.76
6	ASJT	243,519,066.40	234,663,726.52	258,813,437.26	238,307,219.44	156,229,284.95	226,306,546.92
7	MREI	1,087,212,206.05	1,482,936,388.86	1,968,900,187.77	2,320,512,877.46	2,447,545,581.05	1,861,421,439.44
Rata-Rata		2,762,524.65	334,922,871.40	435,311,737.04	493,009,197.36	518,082,494.78	411,515,753.29

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai total hutang pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Selama satu tahun total hutang mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 2,762,524.65, sedangkan pada tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan hingga setiap tahunnya meningkat sebesar Rp. 518,082,494.78

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa total hutang mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dilihat dari tahun 2016 total hutang yang mengalami penurunan yang disebabkan karena perusahaan yang kurang maksimal dalam memanfaatkan penjualannya sehingga terjadi ketidakstabilnya total hutang yang diperoleh oleh perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang diikuti dengan kenaikan penjualan yang cukup besar.

Dan naiknya total hutang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan asuransi tersebut berhasil dalam memanfaatkan penjualan dalam menghasilkan laba yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan terhadap perusahaan dalam mengembangkan total asset perusahaan.

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditor (supplier, bankier) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah), menurut (Hery, 2016)

Aktivitas adalah sebuah rasio yang akan menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Aktivitas perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio diantaranya Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*). Maka pada penelitian kali ini untuk mengetahui Aktivitas Perusahaan digantikan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turn Over*) dengan menggunakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva.

Tabel 1.4 Data Penjualan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	315,303.37	1,247,260.86	1,217,339.87	1,094,421.46	903,418.45	955,548.80
2	AHAP	216,912,997.90	170,517,416,21	138,709,769.35	349,572,732.91	405,929,777.48	256,328,538.77
3	ASBI	109,291.62	397,700.61	443,617.89	450,877.04	452,779.20	370,853.27
4	AMAG	748,665.68	1,459,987.10	1,616,030.33	1,886,511.76	1,950,066.86	1,532,251.74
5	ASMI	147,412,728.79	124,465,270.85	135,633,770.09	175,174,507.88	59,835,236.63	128,504,302.85
6	ASJT	195,990,812.65	174,285,979.50	155,849,157.19	222,059,871.72	129,031,627.35	195,443,489.68
7	MREI	964,412,403.33	161,075,507.58	140,867,155.04	179,282,076.89	105,182,858.79	310,164,000.33
RATA-RATA		187,029,445.49	90,492,731.39	96,333,834.25	132,788,714.24	100,469,394.96	127,614,140.78

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa penjualan mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Tahun 2016 penjualan meningkat sebesar Rp. 187,029,454.49 dan selama dua tahun penjualan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 90,492,731.39 yang disebabkan karena lantaran pendapatan premi dan hasil investasi yang juga cenderung menurun yang berefek

pada menurunnya penjualan. dan pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 96,333,834.25 Sedangkan pada tahun 2019 penjualan meningkat kembali hingga sebesar Rp. 132,788,714.24 menunjukan bahwa perusahaan telah berhasil dalam pencapaian penjualannya sehingga menghasilkan total asset yang meningkat. Dan pada tahun 2020 penjualan kembali menurun hingga sebesar Rp. 100,469,394,96 yang menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor ini kurang maksimal dalam memanfaatkan penjualan dengan baik sehingga di duga menjadi pemicu dalam masa pandemi covid-19 ini.

Total asset turnover adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. (Syamsuddin, 2016). Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2016). Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Tabel 1.5 Data Total Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	2,944,586.83	2,966,605.87	2,890,472.51	2,579,654.39	2,477,781.64	2,771,820,252
2	AHAP	435,747,410.15	411,825,764.81	628,464,862.37	582,236,244.02	612,347,067.38	534,124,269.75
3	ASBI	525,898.83	738,183.65	874,472.88	587,520.58	871,769.18	773,569.03
4	AMAG	3,436,388.45	3,886,960.94	4,280,729.97	4,626,630.36	4,737,130.04	4,193,567.95
5	ASMI	617,651,155.74	858,490,283.48	969,866,560.97	979,687,462.69	990,991,744.06	882,537,441.39
6	ASJT	427,049,477.33	446,108,163.20	478,439,333.03	447,670,324.77	365,763,908.25	443,006,241.32
7	MREI	1,833,551,441.32	2,879,988,599.05	3,426,618,296.22	3,915,599,148.01	4,203,345,266.07	3,251,820,550.13
RATA-RATA		474,415,194.09	657,714,937.29	787,347,818.28	847,036,712.12	882,933,523.80	729,889,637.12

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode (2022)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat terlihat bahwa secara rata-rata nilai total asset cenderung mengalami Peningkatan. Dimana peningkatan nilai total asset tersebut terjadi pada tahun 2017 hingga tahun 2020. Setelah mengalami

peningkatan selama beberapa tahun, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pada nilai total asset.

Kenaikan total asset pada tahun 2017 hingga 2020 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berhasil memanfaatkan modal kerja dalam menghasilkan total asset. Naiknya total asset diduga terjadi karena mendorongnya pertumbuhan aset tersebut dikarenakan adanya kebijakan strategis agar dapat mempertahankan kinerja di tengah bisnis yang sedang lesu akibat pandemi serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai meningkatnya total asset yang dilakukan perusahaan guna untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap total asset yang meningkatkan modal kerja perusahaan.

Sementara itu, pada tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan karena merosotnya total aset penyusutan yang menunjuk perusahaan-perusahaan ini kurang maksimal dalam memanfaatkan modal kerja dalam menghasilkan aset yang maksimal.

Likuiditas adalah rasio yang mampu menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk mencukupi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Likuiditas perusahaan ini dapat diukur dengan rasio keuangan yang sudah ada seperti Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*), dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat Likuiditas perusahaan maka diukur dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka

pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2017)

Berdasarkan hasil dari data empiris yang dilakukan peneliti pada perusahaan asuransi periode tahun 2016-2020, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul “ **Pengaruh *Net Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to asset ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Modal kerja pada tahun 2017, 2018 dan 2020 mengalami peningkatan sehingga *working capital turnover* akan meningkat yang disebabkan oleh tingkat pengembalian investasi yang diperoleh maksimal, maka tingkat pengembalian investasi juga akan meningkat.
2. Laba bersih pada tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan akan berakibat menurunnya *return on asset* yang disebabkan karena menurunnya pendapatan premi laba lantaran efek dari pandemi covid.
3. Total hutang mengalami peningkatan di tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 sehingga berakibat *debt to assets* cenderung akan meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan terhadap perusahaan dalam mengembangkan total asset perusahaan.
4. Total Penjualan pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan sehingga *total asset turnover* akan menurun yang disebabkan

karena lantaran pendapatan premi dan hasil investasi yang cenderung menurun yang berefek pada menurunnya penjualan.

5. Total asset pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan sehingga *total asset turnover* akan meningkat dan naiknya total asset terjadi karena mendorongnya pertumbuhan aset tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, adapun batasan pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian menggunakan sampel 7 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan 5 tahun yaitu sebanyak 35 sampel.
2. Data pengamatan dalam penelitian ini menggunakan tahun 2016-2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020?
2. Apakah *debt to assets* berpengaruh terhadap *return on assets* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020?

3. Apakah *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020?
4. Apakah *working capital turnover*, *debt to assets* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net working capital turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Assets* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Untuk mengetahui perputaran modal kerja, *Debt To Assets* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dari tiga segi, yakni segi teoritis, segi praktis, dan segi penulis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis; hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam pemahaman ilmu ekonomi, khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja, *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020.
2. Manfaat praktis; dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem penjualan yang baik terutama dalam meningkatkan laba bagi perusahaan.
3. Manfaat bagi penulis; dalam penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya dapat lebih baik lagi.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Return On Asset (ROA)*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Pengertian ROA atau *Return On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan berdasarkan untuk menghasilkan keuntungan (laba) .

Return on Assets (ROA). *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Assets merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. (Firman, 2018)

Return On Asset adalah merupakan sebuah rasio yang dapat menarik minat suatu investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, karena nilai *Return On Assets* yang sangat tinggi menandakan sebuah perusahaan sangat mampu memaksimalkan seluruh aktiva sehingga mampu menghasilkan laba yang sangat tinggi. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.(Siregar & , Nuraisah, Simatupang, 2021)

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

(Chandra, 2021) Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (T. M. Putri, 2019)

Return on Assets (ROA) perusahaan yang mengalami ketidakstabilan dan perbandingan laba perusahaan yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan total asetnya menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola asetnya secara efektif (Almira & Wiagustini, 2020)

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Kurniawan, 2021)

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan seluruh aktiva dalam memperoleh laba (pendapatan) yang tersedia.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets memiliki tujuan dan arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian ROA akan selalu mempunyai prospek yang baik demi meningkatkan profitabilitasnya dalam mendapatkan keuntungan (laba).

Menurut (Munawir, 2018) manfaat penggunaan rasio *return on asset* dalam Analisa sebagai rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut (Kasmir, 2016) tujuan *Return On Asset* (ROA) bagi perusahaan maupun diluar perusahaan :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah:

Menurut (Munawir, 2018) besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) *Turnover* dari *Operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi), yaitu merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan du dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan atau berapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan aktiva maupun laba.

Sedangkan menurut (Hery, 2016) faktor – faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu:

- 1) Aktivitas penjualan yang yang belum optimal.
- 2) Banyaknya asset yang tidak produktif.
- 3) Belum dimanfaatkannya total asset secara maksimal untuk menciptakan penjualan.
- 4) Terlalu besarnya beban oprasional serta beban lain-lain.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) faktor - faktor yang mempengaruhi *return on asset* antara lain profit margin dan perputaran aktiva.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (*ROA*)

Untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) maka yang dilihat adalah laba setelah pajak (laba bersih) dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (ROA) adalah :

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$$

Sumber : (Hery, 2016)

Rumus yang digunakan untuk menghitung (*ROA*) menurut (Kasmir, 2016) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.1.2 *Working Capital Turnover* (*WCTO*)

2.1.2.1 Pengertian *Working Capital Turnover* (*WCTO*)

Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover Ratio*)

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal

kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. (Herninta & Tutik, 2017)

Adapun pengertian perputaran modal kerja *working capital turnover* adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019).

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar pada suatu periode tertentu. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerjanya atau dengan modal kerja rata-rata (Kusjono & Rohman, 2020)

Menyatakan bahwa “Rasio Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur serta menilai seberapa efektif modal kerja sebuah perusahaan selama periode tertentu.”(Utami & Suria, 2021)

Working Capital Turnover (WCTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Rilla Werdiningtyas, 2018)

Maka kesimpulan dari perputaran modal kerja adalah salah satu alat ukur rasio untuk menentukan keberhasilan manajemen dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien dalam suatu periode.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Working Capital Turnover (WCTO)*

Menurut (Hery, 2016) tujuan dan manfaat dari rasio aktivitas adalah:

- 1) Mengukur jumlah data yang tertanam dalam piutang yang berputar selama suatu periode.
- 2) Hitung waktu rata-rata menagih piutang usaha dan sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- 3) Mengevaluasi efektivitas penagihan utang yang dilakukan selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengukur jumlah yang dimasukkan kedalam persediaan yang berputar selama suatu periode waktu.
- 5) Untuk menghitung rata-rata lamanya persediaan dalam persediaan sampai akhirnya terjual.
- 6) Mengevaluasi efektivitas penjualan persediaan jadi selama periode tersebut.
- 7) Untuk mengukur berapa kali suatu investasi dalam modal kerja berputar selama periode waktu tertentu, atau untuk mengukur berapa banyak pendapatan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- 8) Untuk mengukur berapa kali jumlah yang dimasukkan kedalam aset tetap berputar dalam satu periode atau untuk mengukur pendapatan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah aset tetap digunakan.
- 9) Untuk mengukur jumlah yang tertanam dalam perputaran total aset selama periode waktu tertentu.

Menurut (Kasmir, 2018) modal kerja memiliki tujuan bagi perusahaan, yang di mana tujuan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- 4) Memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan dana dari kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- 5) Memungkinkan perusahaan memberi syarat kredit yang menarik minat pelanggan dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan penjualan dan laba.
- 7) Melindungi dari apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Working Capital Turnover* (WCTO)

(Kasmir, 2018) Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal antara lain :

- 1) Jenis perusahaan

Terdapat dua macam jenis kegiatan perusahaan yaitu: perusahaan bergerak dalam bidang jasa dan industri. Kebutuhan modal kerja pada perusahaan industri contohnya dalam investasi dalam kas, piutang, dan persediaan akan sangat besar dibandingkan dengan perusahaan bidang jasa. Sehingga kebutuhan modal kerja sangat bergantung pada jenis perusahaan.

2) Waktu produksi

Adanya hubungan antara modal kerja dengan jangka waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang. Semakin lama waktu produksi akan semakin jumlah modal kerja yang digunakan. Demikian sebaliknya jika semakin pendek waktu produksi maka semakin kecil modal kerja yang digunakan.

3) Syarat Kredit

Kebutuhan modal kerja perusahaan dipengaruhi oleh syarat pembelian dan penjualan. Jika semakin mudah syarat kredit untuk membeli bahan maka sedikit uang kas yang keluar. Begitupun sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan persediaan sedangkan syarat kredit penjualan berfungsi untuk meningkatkan penjualan. Jika syarat kredit diberikan relatif lunak seperti potongan harga maka modal kerja yang dibutuhkan akan semakin besar dalam sektor piutang.

4) Tingkat perputaran persediaan

Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin kecil modal kerja yang digunakan. Pengendalian persediaan yang relatif diperlukan untuk mengelola jumlah, jenis, dan kualitas barang yang sesuai. Hal ini agar dapat memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya.

Dari kesimpulan di atas jika perputaran persediaan berputar cepat maka semakin kecil modal kerja yang digunakan. Pengendalian faktor-faktor harus dilakukan dengan baik. Hal ini agar dapat memperkecil risiko kerugian.

2.1.2.4 Pengukuran *Working Capital Turnover (WCTO)*

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan manajemen modal kerja perusahaan adalah diukur dengan perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn Over*. *Working Capital Turn Over* artinya seberapa banyak modal kerja berputar dalam suatu periode. Untuk mengukurnya dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio *working capital turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\textit{Net Sales}}{\textit{Working Capital}}$$

(Kasmir, 2017)

Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerjanya. Penjualan yang akan dibandingkan adalah penjualan bersih (*net sales*) dalam suatu periode, sedangkan pembandingnya adalah modal kerja dalam arti selisih antara seluruh total aktiva lancar (*current asset*) dengan total utang lancar (*current liabilities*).

$$\textit{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Modal Kerja}}$$

(Kasmir, 2018)

2.1.3 *Debt To Asset Ratio (DAR)*

2.1.3.1 *Pengertian Debt To Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio yaitu rasio utang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (solvable). (Toyib et al., 2018)

Sedangkan menurut (Kasmir, 2017) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* : merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aktiva.

Menjelaskan *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan totalaktiva. Dengan kata lain,seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”(Harjayanti & Pujiati, 2020)

Menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* adalah untuk mengukur total hutang terhadap total aset. Lebih –lebih lagi, penggunaan DAR adalah untuk mengukur efek perusahaan utang ke aset pembiayaan.(Hery, 2015)

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, maka artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk membayar utangnya untuk memperoleh tambahan pinjaman dikarenakan yang nantinya di khawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutangnya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Menurut (Hery, 2016) tujuan dan manfaat Debt to Asset Ratio adalah :

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- 4) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- 6) Untuk mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah asset yang disajikan sebagai jaminan utang.
- 7) Untuk mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah asset yang disajikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- 8) Untuk menilai sejauh mana atau beberapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi kewajiban.

Tujuan dan manfaat *Solvabilitas* Menurut (Kasmir, 2015) yaitu :

Tujuan *Solvabilitas* antara lain :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelola aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dan manfaat dari rasio *Solvabilitas* yaitu :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dan pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Assets Ratio (DAR)*

Menurut (Hery, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio (DAR)* yaitu:

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama.

2) Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan diurutkan atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca.

3) Piutang.

Piutang pada umumnya diklasifikasi menjadi piutang usaha, piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit.

Menurut (Ibi, 2017) faktor –faktor yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio* adalah:

1) Tingkat utang dan penggunaan utang.

Tingkat utang yang merupakan tingkat besarnya modal dari pinjaman yang digunakan sebagai pelengkap dan tambahan atas modal sendiri. tingkat utang meningkat sejalan dengan peningkatan rasio utang terhadap asset. Tingkat utang dapat digunakan sebagai perangkat yang sangat bermanfaat tetapi penggunaannya harus dilakukan hati-hati

2) Rasio maksimum terhadap aset

Rasio utang terhadap aset tertinggi yang boleh dimiliki oleh seseorang atau bisnis adalah apabila set tersebut masih dapat menopang biaya utang secara mandiri atau dengan kata lain apabila *Return On Asset* masih melebihi rata-rata tingkat bunga atas utang. Atau dengan kata lain, bila *Return on asset* melebihi tingkat bunga dan utang maka penggunaan akan efektif, namun bila Return on asset kurang dari tingkat bunga maka modal sendiri harus digunakan untuk membantu membayar bunga atas utang tersebut.

3) Tingkat inflansi

Inflansi dapat dikatakan nilai pasar aset tetapi tidak berkontribusi terhadap arus kas, kecuali bila aset tersebut dijual. Pada kondisi inflansi tinggi, umumnya nilai aset fisik akan meningkat, sedangkan aset keuangan seperti kas, tabungan dan obligasi akan menurun nilainya. Nilai aset fisik juga mungkin menurun ketika kondisi perekonomian berubah.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Adapun cara perhitungan DAR antara lain adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

(Kasmir, 2017)

Menurut (Rambe, 2016)

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Aktiva}}$$

2.1.4 Total Asset Turnover (TATO)

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turn Over perputaran total asset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan asset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini

Total Asset Turnover atau Rasio Perputaran Aktiva yaitu rasio yang mengukur perputaran yang pada pada perusahaan. dan dihitung dengan membagikan jumlah penjualan dengan jumlah total aktiva pada perusahaan. (Rambe, 2016)

Rasio Perputaran Total Aktiva Mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. (Herninta & Tutik, 2017)

Total asset turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Makin tinggi Total asset turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. (Dana et al., 2015)

Menurut Rasio *Total Asset Turnover* menghitung efektifitas penggunaan total aktiva. (Hanafi & Halim, 2016) Sedangkan menurut (Kasmir, 2017) rasio *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Jadi dapat disimpulkan diatas bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) atau rasio perputaran aktiva yaitu dihitung dengan membagi total penjualandengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran aktiva agar mengetahui jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan pada seluruh aset yang dimiliki.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Hery 2016) Tujuan dan manfaat dari *total asset turn over* adalah :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha,
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan penagihan piutang usaha,
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan.
- 5) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan, untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan

Menurut (Kasmir, 2016) beberapa tujuan dari rasio aktivitas yang salah satunya merupakan *total asset turnover* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan hutang (*day of receivable*) dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih).
- 3) Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dalam beberapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur pengguna semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Shabrina, 2020) Perputaran total aktiva merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Maka manfaatnya adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan dapat mengetahui efektivitas kinerja perusahaan dalam bidang penagihan piutang karena dengan mengetahui rasionya perusahaan bisa mengetahui berapa lama piutang ini pun bisa diketahui.
- 2) Perusahaan bisa mengetahui jumlah hari rata-rata penagihan (*days of receivable*) dan jumlah hari rata-rata dimana piutang tersebut tidak bisa ditagih.
- 3) Perusahaan bisa mengukur rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun.
- 4) Perusahaan dapat mengetahui hari rata-rata suatu barang yang tersimpan digudang lalu membandingkannya dengan target perusahaan dan rata-rata industri dalam beberapa periode selanjutnya.
- 5) Perusahaan juga bisa mengetahui perputaran modalnya, dan membandingkannya dengan penjualan yang sudah dicapai dalam setiap perputaran modal.

- 6) Perusahaan dapat mengetahui perputaran dana yang ditanamkan setiap periodenya.
- 7) Perusahaan dapat mengetahui penggunaan aktiva-aktivanya perusahaan dan membandingkannya dengan penjualan dalam satu periode.

2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover (TATO)*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Penjualan (sales) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik melalui penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
- 2) Aktiva adalah manfaat yang mungkin terjadi dimasa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu. Dalam neraca, aktiva dapat diklasifikasi menjadi lancar dan tidak lancar.
- 3) Kas dan setara kas merupakan aktiva paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dan neraca.

Menurut (Hery, 2015) Semakin besar total asset turnover maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat menoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

Menurut Irawati dalam (Johnson, 2015) beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yakni :

- 1) *Sales* (penjualan) dimana penjualan yaitu jumlah aktiva maupun penurunan jumlah kewajiban pada suatu perusahaan yang dari barang maupun jasa atau kegiatan yang lainnya pada suatu periode.
- 2) *Total Asset* pada suatu perusahaan. Dimana total asset sebagai sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari pada sebuah masa lalu dan juga manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Dimana total asset berbagi jadi dua yaitu aset lancar, dan aset tetap.

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2016) rasio *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva .

Menurut (Kasmir, 2016) rumus untuk menghitung TATO adalah sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hery, 2016)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor yang telah

penulisi dentifikasi sebagai masalah. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan, salah satunya untuk mengetahui Return On Asset perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah yang terdiri dari *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*. Sedangkan variabel depeden dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *Return On Asset (ROA)*.

2.2.1 Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset*

Analisis rasio ini sangat penting baik bagi intern maupun bagi pihak ekstern terutama bagi pemodal karena pemodal akan lebih berkepentingan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan. Jika perputaran modal meningkat maka ROA juga akan ikut meningkat. Ini disebabkan karena komponen modal kerja merupakan bagian dari asset juga. Dan bila ROA meningkat, maka perputaran modal kerja juga akan mengalami peningkatan. Ini dikarenakan pengembalian atas aset yang meningkat sehingga dapat ikut meningkatkan aset perusahaan yang merupakan bagian dari modal kerja juga. (Kamal, 2017)

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mochammad Syarib (2016). Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

Working Capital Turnover (WCTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2016). Dari hasil penelitian (Werdiningtyas & Sam'ani, 2018) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover (WCTO)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)*,

Working Capital Turnover merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Dana tersebut digunakan untuk keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji dan biaya-biaya operasional lainnya (Mawarsih et al., 2020) Pernyataan tersebut memperoleh dukungan dari beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan Taufiqurrohman dan (Oktavia et al., 2018) bahwa *Working Capital Turnover* (perputaran modal kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dari hasil penelitian (Haryanto, 2019) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt Asset Ratio menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan resiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. *Debt Ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Hasil penelitian yang dilakukan (Yuniastuti, 2016) memperoleh hasil bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh dominan terhadap *Return On Asset*. Menurut hasil penelitian (Supardi et al., 2018) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Dimana DAR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan

peningkatan dari rasio pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.(Sanjaya&Sipahutar,2019)

Sehingga rasio DAR yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden mempunyai pengaruh positif terhadap nilai saham dari perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian (Zaman, 2021) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA,

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan, rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset.(Jufrizen & Nasution, 2016). Jika nilai rasio TATO rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas investasi yang dimilikinya, sebaliknya ketika nilai rasio TATO tinggi berarti perusahaan berjalan secara efektif. Hasil penelitian (Zaman, 2021) menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA,

Semakin tinggi penggunaan aset, penjualan yang dihasilkan akan tinggi maka keuntungan perusahaan juga tinggi. Dari hasil penelitian (Supardi et al., 2018) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.4 Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Working capital turnover diukur dengan menggunakan modal kerja. Dalam menjalankan sebuah perusahaan dibutuhkan modal kerja. Dengan tersedianya modal kerja yang banyak dan dikelola dengan baik maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Apabila perputaran yang dihasilkannya tinggi maka akan semakin bagus. Karena artinya perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan baik dalam menghasilkan penjualan sehingga laba yang didapatkan juga tinggi. Sehingga apabila perputaran yang dihasilkan tinggi maka akan membuat *return on assets* juga meningkat.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio yang digunakan oleh penelitian ini adalah *debt to asset ratio* (DAR).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebuah rasio yang mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Namun semakin tinggi nilai DAR mengindikasikan semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal dan banyak hal lainnya.

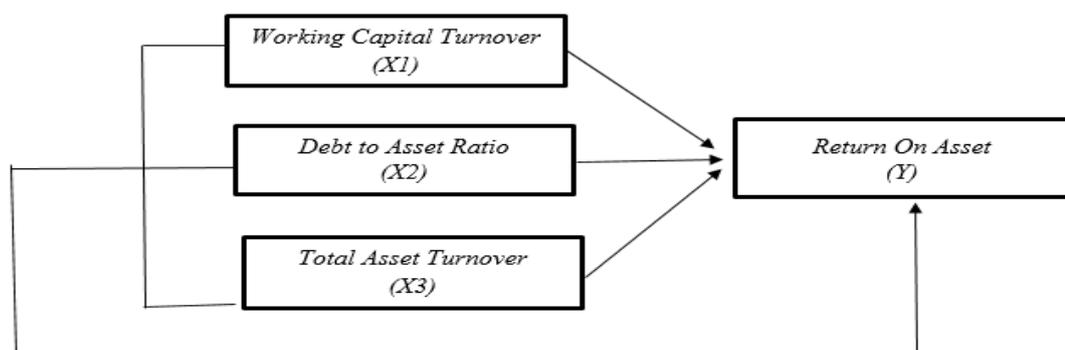
Total Asset Turnover merupakan rasio perbandingan antara penjualan yang dimiliki perusahaan. Maka Besarnya laba perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui efektivitas penjualan

perusahaan dengan memanfaatkan total asetnya yang tercermin melalui total aset turnover. Perputaran Asset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal. *Total aset turnover (TATO)* merupakan salah satu dari pengukuran rasio aktivitas. Semakin tinggi rasio TATO menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih sehingga, dengan besarnya total penjualan bersih maka laba yang diperoleh juga semakin besar.

Banyaknya rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan suatu perusahaan. Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Pengaruh *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* terbukti dengan adanya penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Haryanto, 2019) (Zaman, 2021) , (Supardi et al., 2018) berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan penjelasan yang dilakukan diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban penelitian sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah pada penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dan hipotesis hanya baru berdasarkan pada teori relevan, belum didasarkan dari fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data nanti.(Sugiyono, 2017b)

Berdasarkan hipotesis rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. *Working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif (hubungan). Pendekatan Asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Alasan peneliti memakai pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui secara persial dan simulat pengaruh *working capital turnover*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset pada* Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan analisis dengan menggunakan prosedur statistik.

3.2 Defenisi Operasioanal Variabel

Berdasarkan penelitian yang akan diuji, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *working capital turnover*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* dimana variabel tersebut sebagai variabel independen (bebas) atau X dan *return on asset* sebagai variabel depeden (terkait) atau Y. berikut defenisi oprasional dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
1	WCTO (X1)	Rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu yang merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja.	$\text{Perputaran} = \frac{\text{sales}}{\text{Net working capital}}$	Ratio	(Munawir, 2018)
2	DAR (X2)	Mengukur efek perusahaan utang ke aset pembiayaan dengan menunjukkan kesetaraan antara total utang dengan total aset.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$	Ratio	(Hery, 2016)
3	TATO (X3)	Untuk menilai kemampuan tingkat efektivitas perusahaan dalam membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha.	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total aset)}}$	Ratio	(Hery, 2015)
4	ROA (Y)	Mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Ratio	(Kasmir, 2016)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berfokus pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dimulai pada bulan februari 2022 hingga selesai. Agar lebih terperinci untuk rencana jadwal dan waktu terhadap penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari`22				Maret`22				April`22				Mei`22				Juni`22				Juli`22							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Konsultasi&Accjudul	■	■																										
2	Tabulasi dan Pencarian Data			■	■																								
3	Penyusunan Proposal Bimbingan Proposal					■	■																						
4	Seminar Proposal								■																				
5	Pengolahan data dan Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
7	Sidang Meja Hijau																									■	■	■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2017b) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi pada perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana terdapat sebanyak 14 perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Asuransi Bina Dartta Arta Tbk	ABDA
2	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
6	PT. Asuransi Mitra Maparya Tbk	ASMI
7	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI
8	PT. Asuransi Ramayana, Tbk	ASRM
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra, Tbk	JMAS
10	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, Tbk	LIFE
11	PT. Lippo General Insurance, Tbk.	LPGI
12	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.	MTWI
13	PT. Victoria Insurance, Tbk	VINS
14	PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk	ASDM

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017a) sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria-kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan peneliti yang akan dicapai.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di <http://www.idx.co.id>. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan – perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Perusahaan Asuransi yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2016 sampai 2020, sebanyak 7 perusahaan yang dapat di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan BUMN non-BANK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Adanya informasi tentang rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.
- e. Adanya informasi tentang nilai perusahaan.
- f. Perusahaan memiliki data yang lengkap sehingga sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 7 perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Asuransi Bina Darta Arta Tbk	ABDA
2	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
3	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
4	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI
5	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT
6	PT. Asuransi Mitra Maparya Tbk	ASMI
7	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini

dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan Asuransi yang bersumber di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya berupa laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) Perusahaan Asuransi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam guna memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dan juga melakukan Pengujian Hipotesis dan Koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Didalam persamaan regresi berganda yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation) artinya bahwa pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk menghasilkan nilai yang BLUE, maka harus dilakukan uji asumsi klasik terhadap model, yang mencakup pengujian adalah: Uji Normalitas, Heterokedastitas, Multikolinieritas dan Autokorelasi

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan

independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan analisis One sample Kolmogorof-Swinov.

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data Residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingka signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingka signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIP (Variance Inflactor Factor) dan nilai toleransi (tolerance). Uji multikolonier ini digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya, dalam hal ini ketentuannya adalah :

- 1) Jika $VIP < 10$, maka tidak terjadi multikolonier
- 2) Jika $VIP > 10$, maka terjadi multikolonier
- 3) Jika $tolerance > 0,01$, maka tidak terjadi multikolonier
- 4) Jika $tolerance < 0,01$, maka terjadi multikolonier

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah di dalam persamaan regresi terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Yaitu adanya masalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Dalam uji autokorelasi ini digunakan nilai Durbin Watson. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai DW diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/ X_1 (*Working Capital Turnover*) terhadap variabel terikat/ Y_1 (*Return On Asset*), variabel bebas/ X_2 (*Debt to Asset Ratio*) terhadap variabel terikat/ Y_2 (*Return On Asset*),

variabel bebas/ X_3 (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel terikat/ Y_3 (*Return On Asset*).

Dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Return On Asset*)

a = Konstanta

$B_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi variabel X_1 , X_2 , dan X_3

X_1 = *Working Capital Turnover*

X_2 = *Debt to Asset ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

ϵ = Error

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T ini digunakan bertujuan untuk mengukur serta menguji kemampuan apakah dari masing-masing variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Untuk menentukan nilai t statistik tabel digunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=(n-k)$, dimana adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah :

Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} > t_{tabel}$) , maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} < t_{tabel}$) , maka H_0 diterima

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

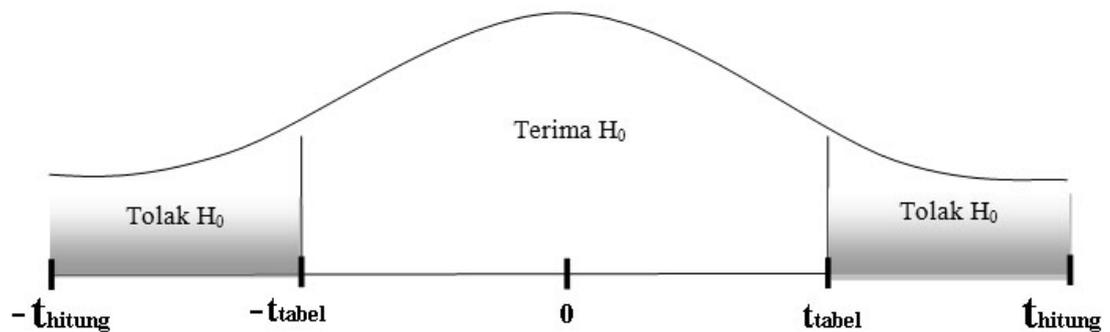
r = Koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Adapun Hipotesisnya adalah :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0,05$ (5%) artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan secara parsial dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0,05$ (5%) artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

(Ghozali, 2018) Pengujian simulat menjadi petunjuk bagi variabel independen dalam menentukan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat serta mengetahui secara menyeluruh ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel analysis of variance. Untuk menentukan nilai F_{tabel} . Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k-1)$ dimana adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai signifikan ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$), maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima

Adapun hipotesisnya adalah :

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$ Artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$ Artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
 artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3.3 Koefien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan dalam penggunaannya koefisiensi determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yaitu upaya untuk menampilkan data agar data tersebut disajikan secara baik dan interpetasikan seefektif mungkin ataupun secara mudah. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 (5 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan.

4.1.1.1 Working Capital Turnover (X1)

variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover (WCTO)*. *Working Capital Turnover (WCTO)* merupakan salah satu alat ukur rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Berikut adalah hasil perhitungan *Working Capital Turnover (WCTO)* pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Tabel 4.1 Data Working Capital Turnover Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(dalam persen)

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.27	2.30	0.01	0.95	1.24	0.95
2	AHAP	0.76	0.58	0.40	0.20	1.15	0.62
3	ASBI	0.42	1.80	1.39	1.22	1.35	1.24
4	AMAG	0.82	1.38	1.12	1.30	0.81	1.09
5	ASJT	1.58	1.19	1.46	1.36	1.05	1.33
6	ASMI	1.87	0.96	0.69	1.06	0.14	0.94
7	MREI	2.47	0.23	0.33	0.39	0.40	0.76
RATA-RATA		1.17	1.21	0.77	0.93	0.88	0.99

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai *working capital turnover* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Di tahun 2016 rata-rata nilai *working capital turnover* sebesar 1.17%. Kemudian pada tahun 2017 rata-rata *working capital turnover* naik 0,04% di tahun 2016 menjadi 1,21% di tahun 2017. Selanjutnya di tahun 2018 rata-rata nilai *working capital turnover* mengalami penurunan sebesar 0,44% di tahun 2017 menjadi 0,77% di tahun 2018. Di tahun 2019 rata-rata nilai *working capital turnover* naik kembali sebesar 0,16% di tahun 2018 menjadi 0,93 di tahun 2019. Dan tahun 2020 nilai rata-rata *working capital turnover* turun kembali sebesar 0,05% di tahun 2019 menjadi 0,88 di tahun 2020.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai *working capital turnover* pada perusahaan asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2020. Salah satu bentuk rasio perputaran modal kerja yang dimaksudkan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

4.1.1.2 Debt To Asset Ratio (X2)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio (DAR)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan kata lain, perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan Return On Asset (ROA) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Tabel 4.2 Data Debt To Asset Ratio Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(dalam persen)

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.55	0.54	0.54	0.51	0.44	0.52
2	AHAP	0.57	0.53	0.58	0.74	0.77	0.64
3	ASBI	0.67	0.64	0.68	0.66	0.64	0.66
4	AMAG	0.49	0.52	0.57	0.58	0.58	0.55
5	ASJT	0.57	0.53	0.54	0.53	0.43	0.52
6	ASMI	0.56	0.47	0.46	0.45	0.55	0.50
7	MREI	0.60	0.51	0.57	0.59	0.58	0.57
RATA- RATA		0.57	0.53	0.56	0.58	0.57	0.56

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *debt to asset ratio* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Di tahun 2016 rata-rata nilai *debt to asset ratio* sebesar 0,57%. Kemudian pada tahun 2017 rata-rata *debt to asset ratio* turun 0,04% di tahun 2016 menjadi 0,53% di tahun 2017. Selanjutnya di tahun 2018 rata-rata nilai *debt to asset ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,03% di tahun 2017 menjadi 0,56% di tahun 2018. Di tahun 2019 rata-rata nilai *debt to asset*

ratio naik kembali sebesar 0,02% di tahun 2018 menjadi 0,58% di tahun 2019. Dan tahun 2020 nilai rata-rata *debt to asset ratio* turun kembali sebesar 0,01% di tahun 2019 menjadi 0,57% di tahun 2020.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai *debt to asset ratio* pada perusahaan asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2020. Yang merupakan salah satu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Yang dimaksudkan seberapa besar aktiva perusahaan yang nantinya akan dibiayai oleh utang yang akan berpengaruh terhadap total aktiva.

4.1.1.3 Total Asset Turnover (X3)

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover (TATO)*. Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal ini dapat dipahami karena rasio aktivitas untuk mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan dan mencapai target sasaran yang telah ditentukan.

**Tabel 4.3 Data Total Asset Turnover Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

(dalam persen)

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.11	0.42	0.42	0.42	0.36	0.36
2	AHAP	0.49	0.41	0.22	0.60	0.66	0.48
3	ASBI	0.21	0.53	0.51	0.50	0.52	0.45
4	AMAG	0.22	0.38	0.38	0.40	0.41	0.36
5	ASJT	0.46	0.40	0.53	0.50	0.34	0.45
6	ASMI	0.24	0.14	0.14	0.18	0.05	0.15
7	MREI	0.53	0.63	0.65	0.70	0.63	0.53
RATA- RATA		0.32	0.42	0.41	0.47	0.42	0.40

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *total asset turnover* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Di tahun 2016 rata-rata nilai *total asset turnover* sebesar 0,32%. Kemudian pada tahun 2017 rata-rata *total asset turnover* mengalami kenaikan sebesar 0,1% di tahun 2016 menjadi 0,42% di tahun 2017. Selanjutnya di tahun 2018 rata-rata nilai *total asset turnover* mengalami penurunan sebesar 0,01% di tahun 2017 menjadi 0,41% di tahun 2018. Di tahun 2019 rata-rata nilai *total asset turnover* mengalami kenaikan kembali sebesar 0,06% di tahun 2018 menjadi 0,47% di tahun 2019. Dan tahun 2020 nilai rata-rata *total asset turnover* turun kembali sebesar 0,05% di tahun 2019 menjadi 0,42% di tahun 2020.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai *total asset turnover* pada perusahaan asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2020. *Total asset turnover* yang memperlihatkan seberapa efektif investasi modal pada rasio perputaran aktiva yang dihitung dengan membagi total penjualan dengan total aktiva, yang digunakan untuk mengukur

perputaran aktiva guna mengetahui seberapa besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan terhadap aset yang dimiliki.

4.1.1.4 Return On Asset (Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Berikut adalah hasil perhitungan Return On Asset (ROA) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Tabel 4.4 Data *Return On Asset* Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(dalam persen)

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.13	0.05	0.02	0.03	0.06	0.06
2	AHAP	0.02	0.10	0.04	0.03	0.02	0.04
3	ASBI	0.03	0.08	0.16	0.10	0.27	0.13
4	AMAG	0.04	0.03	0.01	0.02	0.02	0.02
5	ASJT	0.06	0.06	0.05	0.02	0.01	0.04
6	ASMI	0.07	0.06	0.07	0.06	0.08	0.07
7	MREI	0.08	0.06	0.04	0.05	0.03	0.05
RATA-RATA		0.06	0.05	0.06	0.04	0.07	0.06

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 4.4 dilihat bahwa nilai rata-rata *return on asset* pada perusahaan asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Tahun 2016 nilai rata-rata *return on asset* sebesar 0,06%. Dan di tahun 2017 nilai rata-rata *return on asset* mengalami penurunan 0,01% di tahun 2016 menjadi 0,05% di tahun 2017. Dan tahun 2018 nilai rata-rata *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 0,01% di tahun 2017

menjadi 0,06% di tahun 2018. Tahun 2019 nilai rata-rata return on asset kembali mengalami penurunan sebesar 0,02% di tahun 2018 menjadi 0,04% di tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 nilai rata-rata return on asset mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 0,03% di tahun 2019 menjadi 0,07% di tahun 2020.

Berdasarkan pada tabel terlihat bahwa nilai return on asset pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Return on asset adalah salah satu jenis rasio profitabilitas dengan menilai kemampuan perusahaan agar menunjukkan hasil yang dimiliki yang menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba yang maksimal.

4.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan Regresi Linear Berganda. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah modal regresi merupakan model yang baik atau tidak. Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik, yaitu dengan melihat uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bila nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Bila nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0,05, maka distribusi adalah normal

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65722755
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.090
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dengan signifikan sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan $0.200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dalam data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,10$ maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.793	3.548		2.479	.019			
WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761	.967	1.034	
DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575	.758	1.320	
TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121	.748	1.338	

a. Dependent Variable: Return On Asset

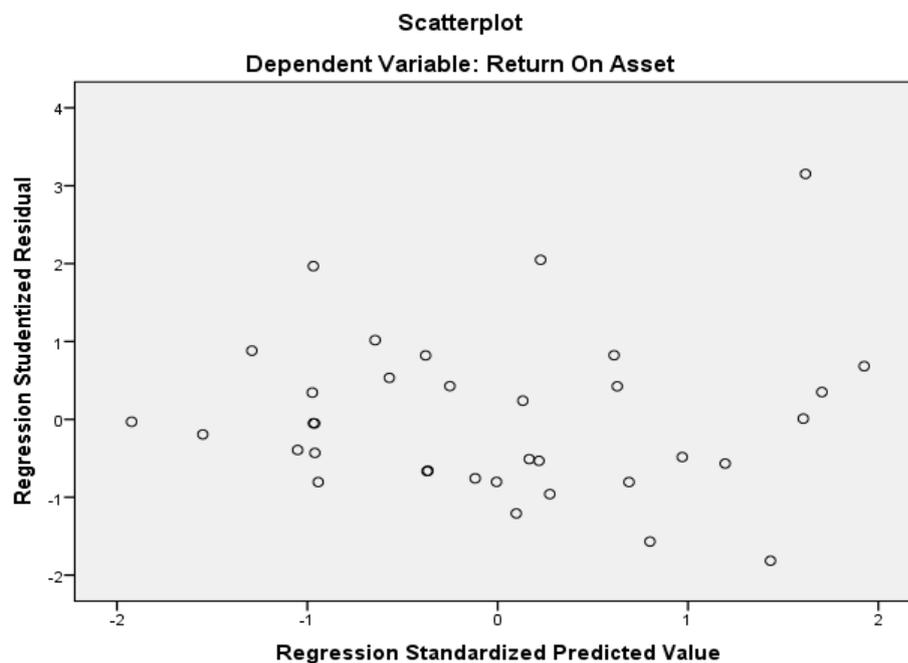
Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai Tolerance pada, masing- masing variabel nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Variance Inflation Factor) yakni Working Capital Turnover (X1) nilai VIF sebesar 1.034 , Debt To Asset Rasio (X2) nilai VIF sebesar 1.320 , Total Asset Turnover (X3) nilai VIF sebesar 1.338 dimana masing-masing variabel memiliki tidak diatas 10. Maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen ini.

4.2.1.3 Uji Heterokedasititas

Uji heterokedasititas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedasititas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedasititas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan juga titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasititas.



Sumber : SPSS (data diolah) 2022

Gambar 4.2 Hasil Scatterplot Heterokedasititas

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titi-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur. Serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedasititas.

4.2.1.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (D-W). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatifs

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.065	2.78283	1.697

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai d Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1.697 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* Versi 22.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.793	3.548		2.479	.019
WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761
DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575
TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 22, diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 8.793

X1 WCTO = -0,003

X2 DAR = -0,040

X3 TATO = -0,051

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 8.793 + (-0,003)X1 + (-0,040)X2 + (-0,051)X3$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8.793 menunjukkan apabila nilai dimensi *working capital turnover*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* bernilai 0, maka nilai *return on asset* pada perusahaan asuransi tetap bernilai 8.793.
2. Nilai *working capital turnover* (X1) sebesar -0,003 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *working capital turnover* naik

maka *return on asset* perusahaan akan menurun sebesar -0,003 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai *debt to asset ratio* (X2) sebesar -0,040 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *working capital turnover* naik maka *return on asset* perusahaan akan menurun sebesar -0,040 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai *total asset turnover* (X3) sebesar -0,051 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *working capital turnover* naik maka *return on asset* perusahaan akan menurun sebesar -0,051 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstanta.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain variabel bebas (X) secara individual memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mencari uji t digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan : t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

- 1) Bentuk Pengujian :

$H_0 : r_s = 0$ artinya tidak ditemukan adanya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$ artinya ditemukannya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

2) Kriteria Pengujian

a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dikarenakan tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y

b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dikarenakan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.793	3.548		2.479	.019
	WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761
	DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575
	TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa :

Untuk kriteria uji t pada tingkat $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $35-3 = 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk nilai df sebesar 2,037

Berikut merupakan kesimpulan dari uji hipotesis dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut :

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *working capital turnover* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap return on asset. berdasarkan hasil uji diatas secara parsial return on asset tidak berpengaruh terhadap return on asset.

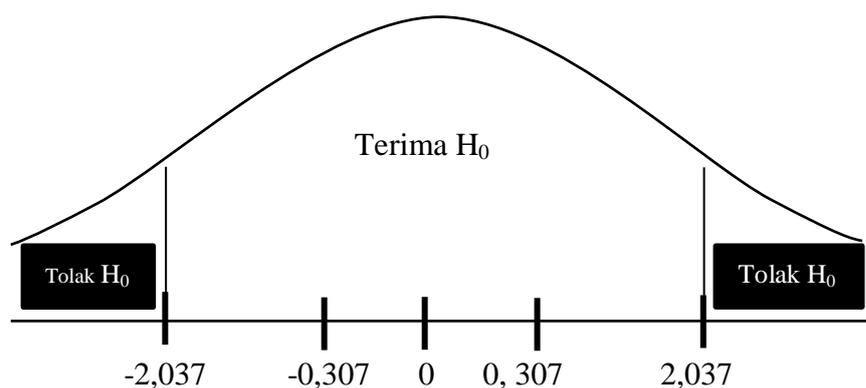
Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai $t_{hitung} = -0,307$ dan $t_{tabel} = 2,037$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-0,307 < -0,307$, pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,037$ atau $t_{hitung} < -2,037$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1
Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Nilai t hitung untuk variabel *working capital turnover* adalah -307 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai-nilai signifikan *working capital turnover* sebesar $0,761 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *debt to asset ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Uji t diperoleh dari pengolahan sebagai berikut :

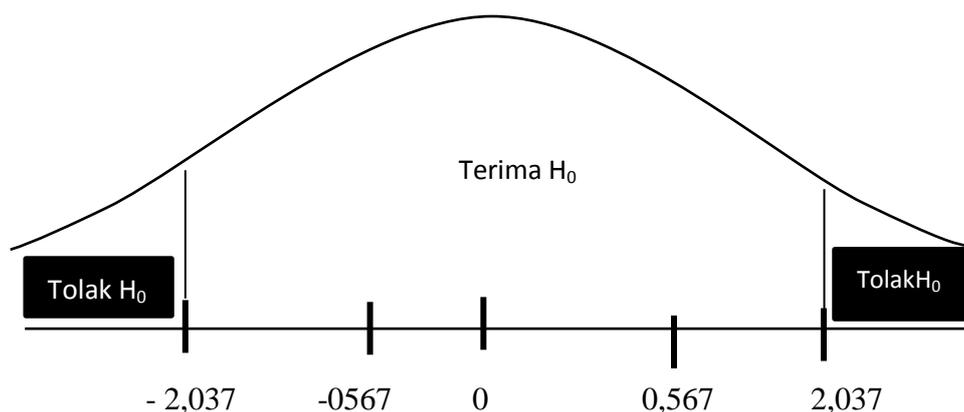
$$t_{hitung} = -0,567 \text{ Dan } t_{tabel} = 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika } - 0,567 \leq t_{hitung} \leq 2,037$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} > 2,037 \text{ atau } t_{hitung} < -2,037$$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2
Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Nilai t hitung untuk variabel *debt to asset ratio* adalah -567 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai-nilai signifikan *debt to asset ratio* sebesar 0,575 > 0,05 artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *total asset turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Uji t diperoleh dari pengolahan sebagai berikut :

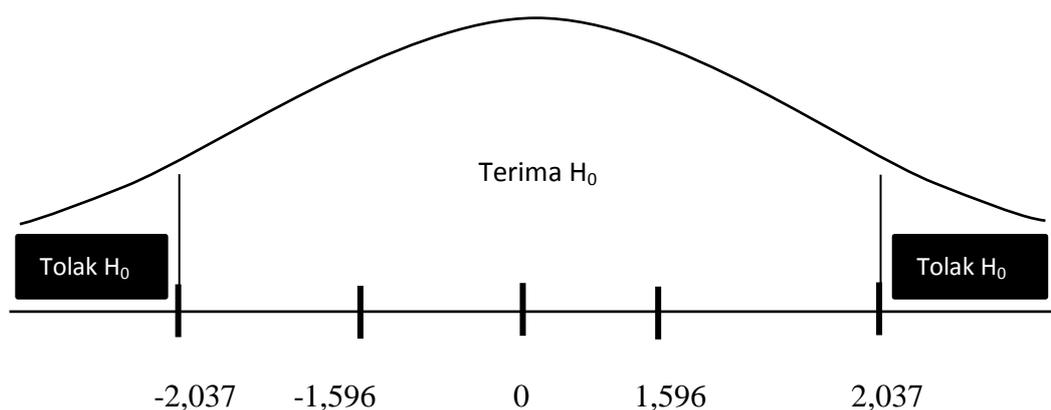
$$t_{hitung} = -2,037 \text{ Dan } t_{tabel} = 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika } -1,596 \leq t_{hitung} < 2,037$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} > 2,037 \text{ atau } t_{hitung} < -2,037$$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3
Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Nilai t hitung untuk variabel *total asset turnover* adalah -1,596 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai-nilai signifikan *total asset turnover* sebesar 0,121 > 0,05 artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*.

H_a = Ada pengaruh antara *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*.

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{tabel} \leq -F_{hitung}$

Tolak H_a apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 22 maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.531	3	13.844	1.788	.170 ^b
	Residual	240.069	31	7.744		
	Total	281.600	34			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

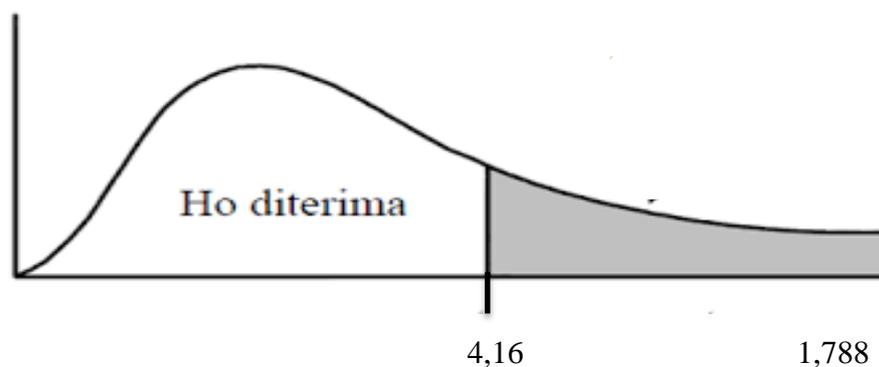
Sumber : SPSS 22 (data dilah) 2022

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*, maka dalam penelitian ini digunakan uji F. berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat diketahui perolehan uji F untuk hubungan *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* rasio simultan Terhadap *Return On Asset*. Tarif signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua pihak dan $F_{tabel} = n-k-1$ dengan demikian $F_{tabel} = 35-3-1 = 31$ adalah 4,16.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $4,16 \leq F_{hitung} \leq 4,11$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika : $F_{hitung} > 4,16$ atau $F_{hitung} < -4,16$



Gambar 4.5

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui dimana F_{tabel} dengan tarif signifikansi $5\% = 4.16$ (lampiran) yang berarti nilai F_{hitung} sebesar 1,788, sedangkan nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n-k-1 = 31$ dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 4,16. Jadi $F_{hitung} 1,788 < F_{tabel} 4.16$ kemudian dilihat dengan hasil probabilitas signifikan $0,170 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang tidak signifikan secara simultan *working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan

total asset turnover terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Maka hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.065	2.78283	1.697

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisi regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R 0,147 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Return On Asset (variabel dependen) dengan *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* (variabel independen) mempunyai tingkat pengaruh yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,147 \times 100\%$$

$$D = 14,7\%$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R-Square , diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,147 atau sebesar 14,7%. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel ROA sebesar 14,7% , sedangkan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil penelitian ini terhadap kesesuaian teori penelitian terdahulu maupun pendapat ahli yang telah dikemukakan oleh hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini terdapat 4 bagian utama yang dibahas dalam hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset*

Nilai t_{hitung} variabel WCTO diperoleh sebesar -307 lebih kecil dari t tabel 2,037 (lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.761 > 0,05$, maka hipotesisnya yang diajukan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa WCTO secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap ROA pada 7 (tujuh) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Artinya apabila variabel WCTO meningkat maupun menurun, maka tidak akan memberi pengaruh apapun terhadap ROA.

Semakin rendah *working capital turnover*, maka semakin rendah *return on asset*, bahwa perusahaan memiliki *working capital turnover* yang rendah sehingga berdampak terhadap rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return on asset*. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola perputaran modal kerja yang dimilikinya, terdapat *over-investment* dalam pembelanjaan dan penggunaan dana perusahaan, sehingga dengan kondisi tersebut perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang optimal dari keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan melakukan efisiensi modal kerja karena dengan efisiensi maka perusahaan dapat meningkatkan ketepatan dalam proses manajemen

sehingga tidak membuang waktu, tenaga, biaya melalui penyediaan dan pengelolaan modal kerja dengan cara tidak kelebihan dan tidak kekurangan sehingga dimasa mendatang perusahaan dapat memaksimalkan laba usaha. Hal ini penting untuk mendapat perhatian yang serius dari pihak manajemen karena situasi tersebut akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor sehingga menjadi ancaman dalam menjamin kontinuitas perusahaan.

Hasil penelitian relevan dengan temuan (Saputro, F. B. 2019); (Putri & Kusumawati, 2020) bahwa *working capital turnover* (perputaran modal kerja) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Berbeda dengan penelitian terdahulu dari (Werdiningtyas & Sam'ani, 2018) menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

4.3.2 Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset

Nilai t_{hitung} variabel *debt to asset ratio* diperoleh sebesar -567 lebih kecil dari t_{tabel} 2,037 (lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.575 > 0,05$, maka hipotesisnya yang diajukan H_0 diterima, dan H_a ditolak, Hal ini berarti bahwa *debt to asset* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap *return on asset* pada 7 (tujuh) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Artinya apabila variabel *debt to asset* meningkat maupun menurun, maka tidak akan memberi pengaruh apapun terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila *debt to asset ratio* meningkat maka akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman sehingga mengurangi laba

perusahaan. Laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai *retur on asset* menjadi rendah. Besar kecilnya hutang perusahaan tidak mempengaruhi laba karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan penjualan yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini disebabkan rata-rata nilai *debt to asset ratio* dari setiap perusahaan-perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tidak terlalu besar yang mengindikasikan bahwa rasio utang perusahaan-perusahaan asuransi adalah kecil. Hal ini mengakibatkan tidak menimbulkan perbedaan *return on asset* yang tidak signifikan. Semakin besar *debt to asset ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yang semakin banyak akan menyebabkan perusahaan akan kurang sehat, yang berakibat buruk terhadap perolehan laba. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan *return on asset*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyimpulkan bahwa berpengaruh tidak signifikan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* secara parsial pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 (Kamal, 2017). Penelitian yang menyimpulkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Zaman, 2021), dan penelitian selanjutnya menyimpulkan bahwa secara parsial *debt to asset* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return on asset*.(Kusuma, 2018)

Berbeda dengan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (Supardi et al., 2018)

4.3.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Nilai t_{hitung} variabel TATO diperoleh sebesar -1,596 lebih kecil dari t_{tabel} 2,037 (lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,121 < 0,05$, maka hipotesisnya yang diajukan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa TATO secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap ROA pada & (tujuh) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Artinya apabila variabel TATO meningkat maupun menurun, maka tidak akan memberi pengaruh apapun terhadap ROA.

Total asset turnover dapat meningkatkan *return on asset* perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *return on asset*. Dengan meningkatnya *total asset turnover* menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dalam kondisi baik dan perusahaan sudah dapat dikatakan baik karena perusahaan sudah dapat mengelola assetnya dengan efektif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. *Total asset turnover* yang tinggi memberikan indikasi bahwa perputaran aset perusahaan menjadi peran penting dalam pengembalian aset suatu perusahaan, semakin baik perputaran aktiva perusahaan akan semakin baik pula pengembalian aktiva perusahaan.

Total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas *return on assets*, Menurut (Utami & Suria, 2021)

Berbeda dengan penelitian (Supardi et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh pada profitabilitas.

4.3.4 Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020. Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*), diperoleh nilai Fhitung sebesar $1.788 < 4.61$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.761 > 0,05$, Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *working capital turnover* maka semakin tinggi *return on asset*, semakin besar aktiva lancar maka akan semakin besar pengembalian aset perusahaan tersebut.

Kemudian semakin besar total asset turnover perusahaan maka return on asset akan semakin berubah, karena perusahaan yang mempunyai perputaran aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mengembalikan aktiva perusahaan tersebut.

Hal ini didukung oleh teori (Hanafi & Halim, 2016) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* negatif berarti semakin tinggi *debt to asset ratio* menunjukkan semakin tinggi utang pada perusahaan asuransi dibandingkan dengan aktiva sehingga berdampak besar bagi pihak investor. Hal ini dikarenakan asuransi akan berusaha memenuhi kewajiban hutangnya terdahulu sebelum memberi laba. Semakin tinggi *debt to asset ratio* mencerminkan resiko asuransi yang relatif tinggi berakibat pada penurunan *return on asset*. (Supardi et al., 2018)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Felicia et al., 2019) menyatakan bahwa *working capital turnover*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis mengenai pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi 14 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020.
- 2) *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020.
- 3) *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016- 2020.
- 4) *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan, jika ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* yaitu seperti *Working*

Capital Turnover, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover yang diketahui simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian dengan menambah variabel lain yang mendukung dalam memaksimalkan laba, agar dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
- 2) Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan asuransi dari 14 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *working capital turnover, debt to asset ratio, dan total asset turnover*. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Dana, W. M., AMP, I. N. K., & Ardianti, P. N. H. (2015). Pengaruh CR, DER, TATO dan DAR Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2((2)), 30–39. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1610/1294>
- Felicia, F., Ariyanti, D., Titi, T., Velycia, V., & Rajagukguk, R. H. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan perputaran modal kerja terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 44–55.
- Firman, D. (2018). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets pada perusahaan keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1216149>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Anakisis Mulivarianta Dengan Program IBS SPSS (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, H., & Halim, H. (2016). *Analisis Laporan Keuanga, Edisi Kelima Cetakan Pertama*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2494>

- Herninta, T., & Tutik, H. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, likuiditas dan manajemen asset terhadap harga saham yang dimoderasi oleh kualitas audit (sektor properti, real estate dan konstruksi di BEI periode 2011-2015). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 20(1), 1689–1699. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/51/43>
- Hery. (2016). *“Analisis aporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.
- Ibi. (2017). *“Wealth Management Tata Kelola”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, J. (2015). Analisis Total Assets Turnover dan Return On Equity pada PT. Aksaha Wira Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 1–6. <https://www.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/1/1>
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/4599/4059>
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kasmir, K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (3rd ed)*. Rajawali Pers.
- Kasmir, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajawali Pers.
- Kurniawan, A. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>

- Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan Working Capital Turnover (Wct) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.168-182.6585>
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p191-203>
- Lukman, S. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangandan Perbankan Syariah*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12373>
- Munawir, M. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 4(8), 101–113. http://www.academia.edu/download/38127186/Review_Jurnal_Impact_of_Factors_on_Customer_Satisfaction_and_Loyalty.docx
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 666–672. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/962/380>
- Putri, T. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rambe, M. F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.

- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Current ratio Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 177–190. <https://core.ac.uk/download/pdf/236197422.pdf>
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Siregar, Q. R., & , Nuraisah, Imatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2((1)), 1008–1018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8426>
- Sugiyono, S. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi dan R&D (Y. S. Suryandi (ed); 3rd.)*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono, S. (2017b). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Toyib, M., Firmansyah, F., Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntan*, 4(2)(juli-desember), 6. <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/26/18>
- Utami, M. T., & Suria, G. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>
- Werdiningtyas, R., & Sam'ani, S. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8 (1)(January). <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1666>

- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(1), 95–104. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/894/588>
- Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>

TABULASI DATA MENTAH

Data Modal Kerja Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	1,181,428.76	542,587.22	913,938,555.75	1,147,003.35	729,289.82	183,507,772.98
2	AHAP	284,271,923.58	299,127,057.87	345,535,511.98	291,848,646.20	353,074,476.94	314,771,523.31
3	ASBI	261,924.71	219,847.55	320,254.35	369,710.39	335,273.19	301,402.03
4	AMAG	910,548.99	1,061,644.66	1,439,064.01	1,431,374.86	2,408,861.54	1,450,298.81
5	ASMI	78,933,640.16	129,219,590.70	195,315,580.95	165,813,697.23	415,423,658.64	984,706,167.68
6	ASJT	124,126,596.65	146,486,451.07	174,807,697.24	163,829,556.71	123,059,449.51	146,461,950.24
7	MREI	390,368,109.40	687,772,792.63	431,059,389.29	461,155,461.47	285,568,296.03	451,184,809.76
RATA-RATA		100,577,619.69	180,601,446.31	233,050,952.04	155,085,064.32	168,657,043.67	297,483,418.09

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode (2022)

Data Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	40,617.42	160,822.14	69,110.39	87,524.34	138,190.28	99,252.91
2	AHAP	8,197,087.61	41,136,799.23	26,725,997.91	115,452,692.86	14,493,410.96	41,201,197.71
3	ASBI	15,304.78	13,420.91	13,929.09	8,009.06	23,668.30	14,866.43
4	AMAG	130,306.42	123,189.91	28,246.91	73,060.31	107,253.26	92,411.36
5	ASMI	41,755,380.04	52,743,811.76	69,900,405.33	9,408,511.34	89,134,211.45	52,588,463.98
6	ASJT	23,701,257.93	22,671,689.19	25,020,327.17	7,607,109.04	264,675.85	15,853,011.84
7	MREI	145,829,529.48	161,075,507.58	140,867,155.04	179,282,076.89	105,182,858.79	146,447,425.56
RATA-RATA		31,381,354.81	56,680,631.22	37,517,881.69	44,559,854.83	29,906,324.13	36,613,804.26

Sumber : Bursa Efek Indonesia periode (2022)

Data Total Hutang Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	1,626,981.26	1,591,479.31	1,556,041.97	1,325,948.59	1,090,545.64	1,438,199.35
2	AHAP	251,365,553.95	219,242,989.33	364,592,692.59	443,311,389.52	472,175,668.36	350,137,658.76
3	ASBI	352,247.20	470,635.64	593,110.97	566,035.08	557,997.45	508,005.27
4	AMAG	1,672,629.95	2,032,951.53	2,454,424.99	2,675,535.75	2,730,755.38	2,313,259.52
5	ASMI	348,018,575.94	403,521,972.59	450,272,263.73	444,365,375.71	546,247,630.80	438,485,163.76
6	ASJT	243,519,066.40	234,663,726.52	258,813,437.26	238,307,219.44	156,229,284.95	226,306,546.92
7	MREI	1,087,212,206.05	1,482,936,388.86	1,968,900,187.77	2,320,512,877.46	2,447,545,581.05	1,861,421,439.44
Rata-Rata		2,762,524.65	334,922,871.40	435,311,737.04	493,009,197.36	518,082,494.78	411,515,753.29

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

**Data Penjualan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	315,303.37	1,247,260.86	1,217,339.87	1,094,421.46	903,418.45	955,548.80
2	AHAP	216,912,997.90	170.517.416,21	138,709,769.35	349,572,732.91	405,929,777.48	256,328,538.77
3	ASBI	109,291.62	397,700.61	443,617.89	450,877.04	452,779.20	370,853.27
4	AMAG	748,665.68	1,459,987.10	1,616,030.33	1,886,511.76	1,950,066.86	1,532,251.74
5	ASMI	147,412,728.79	124,465,270.85	135,633,770.09	175,174,507.88	59,835,236.63	128,504,302.85
6	ASJT	195,990,812.65	174,285,979.50	155,849,157.19	222,059,871.72	129,031,627.35	195,443,489.68
7	MREI	964,412,403.33	161,075,507.58	140,867,155.04	179,282,076.89	105,182,858.79	310,164,000.33
RATA-RATA		187,029,445.49	90,492,731.39	96,333,834.25	132,788,714.24	100,469,394.96	127,614,140.78

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

**Data Total Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	2,944,586.83	2,966,605.87	2,890,472.51	2,579,654.39	2,477,781.64	2,771,820,252
2	AHAP	435,747,410.15	411,825,764.81	628,464,862.37	582,236,244.02	612,347,067.38	534,124,269.75
3	ASBI	525,898.83	738,183.65	874,472.88	587,520.58	871,769.18	773,569.03
4	AMAG	3,436,388.45	3,886,960.94	4,280,729.97	4,626,630.36	4,737,130.04	4,193,567.95
5	ASMI	617,651,155.74	858,490,283.48	969,866,560.97	979,687,462.69	990,991,744.06	882,537,441.39
6	ASJT	427,049,477.33	446,108,163.20	478,439,333.03	447,670,324.77	365,763,908.25	443,006,241.32
7	MREI	1,833,551,441.32	2,879,988,599.05	3,426,618,296.22	3,915,599,148.01	4,203,345,266.07	3,251,820,550.13
RATA-RATA		474,415,194.09	657,714,937.29	787,347,818.28	847,036,712.12	882,933,523.80	729,889,637.12

Sumber: Bursa Efek Indonesia periode (2022)

DATA DIOLAH

**Hasil Working Capital Turnover (WCTO) Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.27	2.30	0.01	0.95	1.24	0.95
2	AHAP	0.76	0.58	0.40	0.20	1.15	0.62
3	ASBI	0.42	1.80	1.39	1.22	1.35	1.24
4	AMAG	0.82	1.38	1.12	1.30	0.81	1.09
5	ASJT	1.58	1.19	1.46	1.36	1.05	1.33
6	ASMI	1.87	0.96	0.69	1.06	0.14	0.94
7	MREI	2.47	0.23	0.33	0.39	0.40	0.76
RATA- RATA		1.17	1.21	0.77	0.93	0.88	0.99

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

**Hasil Data Debt To Asset Ratio (DAR) Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.55	0.54	0.54	0.51	0.44	0.52
2	AHAP	0.57	0.53	0.58	0.74	0.77	0.64
3	ASBI	0.67	0.64	0.68	0.66	0.64	0.66
4	AMAG	0.49	0.52	0.57	0.58	0.58	0.55
5	ASJT	0.57	0.53	0.54	0.53	0.43	0.52
6	ASMI	0.56	0.47	0.46	0.45	0.55	0.50
7	MREI	0.60	0.51	0.57	0.59	0.58	0.57
RATA- RATA		0.57	0.53	0.56	0.58	0.57	0.56

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

**Hasil Data Total Asset Turnover (TATO) Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.11	0.42	0.42	0.42	0.36	0.36
2	AHAP	0.49	0.41	0.22	0.60	0.66	0.48
3	ASBI	0.21	0.53	0.51	0.50	0.52	0.45
4	AMAG	0.22	0.38	0.38	0.40	0.41	0.36
5	ASJT	0.46	0.40	0.53	0.50	0.34	0.45
6	ASMI	0.24	0.14	0.14	0.18	0.05	0.15
7	MREI	0.53	0.63	0.65	0.70	0.63	0.53
RATA- RATA		0.32	0.42	0.41	0.47	0.42	0.40

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

**Hasil Data Return On Asset (ROA) Perusahaan Asuransin Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022**

NO	KODE	TAHUN					RATA- RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ABDA	0.13	0.05	0.02	0.03	0.06	0.06
2	AHAP	0.02	0.10	0.04	0.03	0.02	0.04
3	ASBI	0.03	0.08	0.16	0.10	0.27	0.13
4	AMAG	0.04	0.03	0.01	0.02	0.02	0.02
5	ASJT	0.06	0.06	0.05	0.02	0.01	0.04
6	ASMI	0.07	0.06	0.07	0.06	0.08	0.07
7	MREI	0.08	0.06	0.04	0.05	0.03	0.05
RATA- RATA		0.06	0.05	0.06	0.04	0.07	0.06

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Output Data SPSS V.22

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65722755
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.090
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

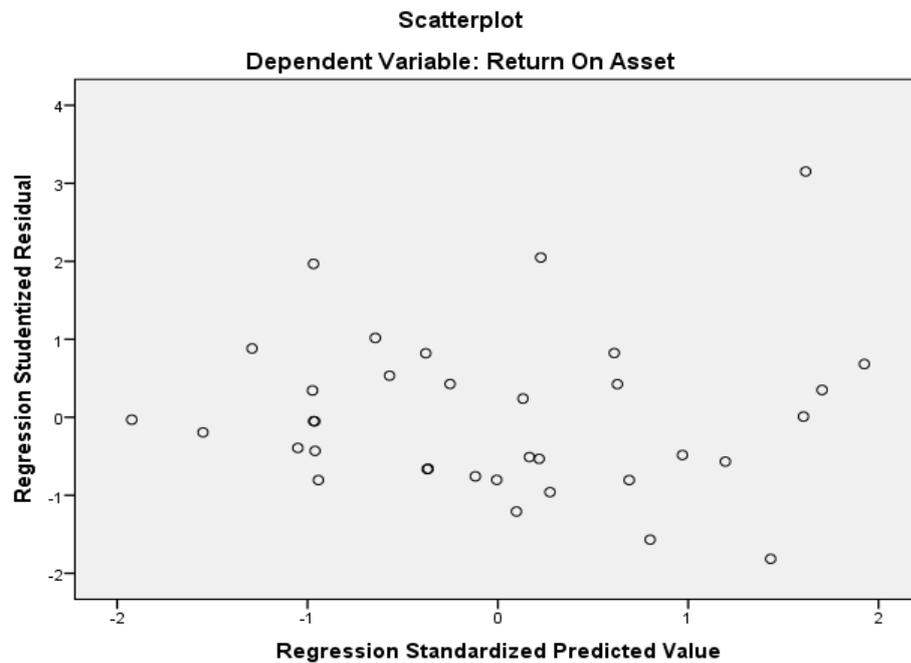
Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.793	3.548		2.479	.019		
WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761	.967	1.034
DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575	.758	1.320
TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121	.748	1.338

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : SPSS 22 (data diolah) 2022

Hasil Uji Heterokedasitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.065	2.78283	1.697

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.793	3.548		2.479	.019
	WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761
	DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575
	TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

3. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.793	3.548		2.479	.019
	WCTO	-.003	.008	-.052	-.307	.761
	DAR	-.040	.070	-.108	-.567	.575
	TATO	-.051	.032	-.306	-1.596	.121

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.531	3	13.844	1.788	.170 ^b
	Residual	240.069	31	7.744		
	Total	281.600	34			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.065	2.78283	1.697

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

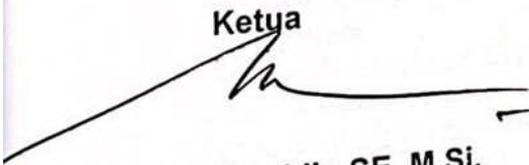
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 12 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Delvi Listika
 N.P.M. : 1805160382
 Tempat / Tgl.Lahir : HTI Trans Bagan Toreh - Labusel
 Alamat Rumah : Bagan Toreh, 16 September 2000
 JudulProposal : Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Irma Christiana, SE., MM**
 Medan, Sabtu, 12 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

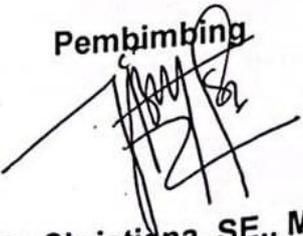

 Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

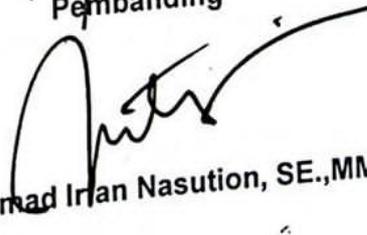
Sekretaris


 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Pembimbing


 Irma Christiana, SE., MM


 Muhammad Irian Nasution, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
 A.n. Dekan
 Wakil Dekan


 Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1830/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/10/2021

Medan, 18/10/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Delvi Listika
NPM : 1805160382
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kesulitan manager keuangan dalam menentukan suatu keputusan pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko yang di tanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian untuk dapat mencapai target yg diinginkan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pertumbuhan Laba
3. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Finance Distress

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Delvi Listika)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 254 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 07 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Delvi Listika
N P M : 1805160382
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Februari 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Rajab 1443 H
07 Februari 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

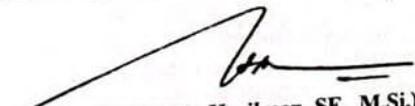
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1830/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/10/2021

Nama Mahasiswa : Delvi Listika
NPM : 1805160382
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 18/10/2021
Nama Dosen Pembimbing* : Irma Chistiana, SE., MM ^{11/12/2021}

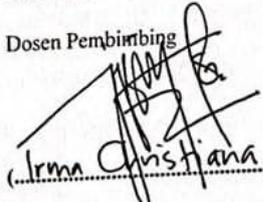
Judul Disetujui** : Pengaruh Working Capital Turnover (WCT),
debt to asset ratio (DAR), Total Assets
Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset (ROA)
pada perusahaan Asuransi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Irma Chistiana)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00379/BEL.PSR/07-2022
Tanggal : 13 Juli 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Delvi Listika
NIM : 1805160382
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 254 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN
Medan, 06 Rajab 1443 H
07 Februari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Delvi Listika
Npm : 1805160382
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 12 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menerangkan bahwa :

Nama : Delvi Listika
N.P.M. : 1805160382
Tempat / Tgl.Lahir : HTI Trans Bagan Toreh - Labusel
Alamat Rumah : Bagan Toreh, 16 September 2000
Judul Proposal : Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Debt To Asset Ratio (DAR),
Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan
Asuransi

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	1. Singkatkan latar belakang yang menunjukkan variabel yang akan diteliti. dan akan diteliti. diperbaiki latar belakang harus jelas mengapa nilai turunnya tahun perusahaan
Bab II	- penulisan harus sesuai dengan panduan skripsi FEB - di kurangi. Menurut karmir / referensi dari buku.
Bab III	- Sampel harus diperjelas. Alasan mengapa menggunakan sampel
Lainnya	diperbaiki Mendeley
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 12 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Irma Christiana, SE., MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Muhammad Irfan Nasution, SE., MM.



UMSU
Berprestasi | Berprestasi | Terpercaya

Siapa yang sudah surat ini agar tidak terlupakan
tanggal dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS
FAKULTAS
PROGRAM STUDI
JENJANG

KETUA JURUSAN
DOSEN PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA
NPM
JURUSAN
JUDUL PROPOSAL

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
: EKONOMI DAN BISNIS
: MANAJEMEN
: STRATA SATU.(S-1)

: JASMAN SARIFUDDIN, SE.,M.Si
: IRMA CHRISTIANA, SE.,M.M

: DELVI LISTIKA
: 1805160.82
: MANAJEMEN
: PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO)* *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PERUSAHAAN ASURANSI

Tanggal	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	Paraf	Keterangan
2/02/2022	Perhatikan sistematika penulisan Bab I, revisi latar belakang dicari sebab terjadinya fluktuasi, revisi tujuan penelitian	A.	
15/02/2022	Bab II, perbaiki kerangka konseptual Perhatikan penulisan kutipan	A.	
2/03/2022	Bab III, perbaiki operasionalisasi variabel Daftar pustaka gunakan Mandelay	A.	
7/03/2022	Ace, selesai bimbingan Lamput sempro	A.	

Medan, Maret 2022
Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

CS Dipindai dengan CamScanner
IRMA CHRISTIANA, SE.,M.M

JASMAN SARIFUDDIN, SE.,M.Si



MAJELIS PANGSAH TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MSU
 Cerdas | Terpercaya

: 2158/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 : -
 : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 27 Dzulhijjah 1443 H
 27 Juli 2022 M

Nomor
 Lamp.
 Hal

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Delvi Listika
 N P M : 1805160382
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
 Email : Delvilstk16@gmail.com
 Hp/Wa : 0895-3607-95017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
 H. JANURI. SE..MM..M.Si.
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Peringgal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Delvi Listika
Tempat/ Tgl Lahir : Bagan toreh, 16 September 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : HTI Trans Bagan Torch, Labuhan Batu Selatan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
No. Telepon : 0895360795017
Email : delvilstk16@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Misdika
Nama Ibu : Maryam
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : HTI Trans Bagan Torch, Labuhan Batu Selatan
No. Telepon : 081365377020

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 118432 Bagan Torch
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 9 Satap Torgamba
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Bagan Sinembah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2022

(Delvi Listika)

